

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah pelajaran pada pendidikan jenjang Sekolah Dasar, SMP, SMA serta perguruan tinggi. Matematika pada tingkatan pendidikan dasar agar siswa dapat menyelesaikan di lingkungan sekitar. Sekolah Dasar matematika untuk dikembangkan siswa sebagai logika berfikir. Mata pelajaran matematika tidak hanya penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Materi pelajaran matematika tingkat Sekolah Dasar yaitu materi aritmatika, aljabar dan, geometri. Pembelajaran matematika siswa harus mampu untuk menemukan permasalahan dengan dirinya sendiri pada kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran matematika guru perlu memberi penjelasan yang rinci, mencontohkan, dan memberi penguatan pada siswa tidak sekedar untuk menghafal saja. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar biasanya menggunakan matematika konkret dan semikonkret agar siswa mudah memahaminya.¹

TIMSS, dikembangkan Asosiasi Internasional buat penilaian prestasi pendidikan (IEA). Negara yang bolehkan berpartisipasi, untuk melaksanakan prestasi peserta didik pada pendidikan seluruh global. Pengukuran dasar TIMSS Matematika dan sains terdiri berasal 2 ranah, yaitu ranah isi serta ranah kognitif. Ranah isi, Matematika yang berbentuk bilangan, aljabar, geometri, data, peluang serta ranah isi sains mencakup materi hayati, kimia serta ekamatra, sedangkan, buat domain kognitif, yaitu tentang pengetahuan, penerapan, dan penalaran. TIMSS (*Trends in Internation Mathematis & Sience Study*), pengukuran kemajuan atau mengukur prestasi matematika & sains pada siswa. TIMSS diselenggarakan satu kali dalam 4 tahun. Dari beberapa negara Indonesia merupakan salah satu yang mengikuti perlombaan TIMSS. Indonesia pernah mendapatkan peringkat 13 dari belakang tahun 2011, tahun 2015 Indonesia mendapat peringkat 5 dari belakang dan TIMSS tahun 2019 diadakan pada bulan maret - juli 2019 siswa kelas V yang akan berpartisipasi. TIMSS tahun 2019 adalah penilaian yang ketuju, memberikan tren selama 24 tahun. TIMMS 2019 memulai

¹ Amelia Rosmala Isrok'atun, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 3.

transisi ke Assessmen, Negara-negara yang mengikuti TIMSS 2019 menggunakan berbasis elektronik atau kertas. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan dilihat dari hasil TIMSS Negara Indonesia dari tahun-ketahun kejuaraannya masih rendah, maka Indonesia menentukan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika dan sains menggunakan media pembelajaran.²

Berdasarkan wawancara secara langsung kepada guru kelas IV. Peneliti mendapatkan informasi mengenai siswa kurang memahami dalam penempatan rumus antara keliling dan luas bangun datar, siswa belum paham mengenai soal cerita, dan siswa dalam mengerjakan soal merasa bimbang saat menentukan hasil dari beberapa satuan yang tercantum pada soal cerita mengenai bangun datar. Pada pembelajaran matematika guru kelas IV sudah berusaha menggunakan media dalam mengajar yaitu media papan tulis untuk menggambar bangun datar, dan membuat media bangun datar dengan menggunakan kertas asturo. Guru kelas IV belum bisa berinovasi membuat media lain, serta guru belum bisa mengembangkan media pembelajaran matematika materi bangun datar, karena kurangnya waktu untuk membuat media. guru juga tidak mampu mengembangkan media pembelajaran.

Media sangat penting dalam materi pembelajaran matematika. Guru harus bisa mengolah media sesimpel dan setrampil mungkin, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.³ Peneliti memiliki jalan keluar menggunakan media pembelajar yang berupa *puzzle* dalam materi bangun datar. *Puzzle* yaitu permainan teka-teki atau bongkar pasang yang memiliki beragam jenis dan bisa dimainkan individu maupun berkelompok. Media *puzzle* merupakan alat peraga untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.⁴ Media *puzzle* digunakan saat pembelajaran matematika materi bangun datar kelas IV, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, akan membantu siswa agar menangkap materi

² Novaliyosi Syamsul Hadi, *TIMSS INDONESIA (TRENDS IN INTERNATIONAL AL MATHEMATICS AND SCIENCE STUDY)*, ISBN:978-602-920-39-8, Tasikmalaa, 19 Januari 2019.

³ Arsyad, Azhar, *MEDIA PEMBELAJARAN*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014) 5.

⁴ Elan, dkk, *PENGUNAAN MEDIA PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI*, 1, (1), (2017), 70.

yang jelaskan guru, agar aktif pada pelajaran. Media *puzzle* membantu guru pada saat menguraikan materi bangun datar matematika agar siswa mudah mahami materi dan siswa rajin ketika pembelajaran , serta hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin melihat lebih dalam mengenai peran media pembelajaran yang digunakan peneliti, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, oleh karena itu penulis ingin melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Penerapan Media Pembelajaran *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Puzzle* pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan penerapan media pembelajaran *Puzzle* pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan antara lain :

1. Bagi Guru
 - a. Penelitian ini bisa membagikan informasi serta wawasan guru pada proses pembelajaran matematika terhadap siswa, agar aktivitas pada pembelajaran lebih memuaskan & menyenangkan, sera tidak membosankan siswa.
 - b. Guru diharapkan pandai menggunakan media pembelajaran yang dapat menariik perhatian siswa pada pelajaran, seperti menggunakan media pembelajaran *puzzle*.

2. Bagi Siswa
 - a. Menjadikan kualitas kognitif, siswa menjadi lebih berkembang.
 - b. Adanya penelitian ini menggunakan media *puzzle* dapat menarik siswa, siswa merasa senang karena belajar sambil bermain serta dapat memudahkan siswa pada proses pembelajaran matematika.
3. Bagi Sekolah
 - a. Penelitian tersebut dijadikan sebagai contoh guru meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Mutu pendidikan khususnya dengan penggunaan media saat belajar mengajar berlangsung. Sehingga kualitas pembelajaran di sekolah bisa lebih baik lagi.

E. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, penulis memperhatikan bagaimana sistematika yang sesuai dengan aturan yang berlaku sebagai berikut :

BAGIAN AWAL :

Pada bagian awal berisikan halaman judul, ratifikasi majelis penguku ujian munaqosyah, pernyataanke aslian skripsi, tidak berbentuk, moto, persembahan, panduan trnastiterasi arab-latin, istilah pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

BAGIAN ISI :

BAB I PENDAHULUAN

latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, pokok masalah sebagai rumusan masalah, kemudian dilanjut dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian, serta yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Landasan teori yang mencakup deskripsi teori dan penelitian terdahulu yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Dilanjut dengan kerangka teori yang membahas tentang teoriteoriyang digunakan dalam penelitian ini dan yang terakhir hipotesis sebagai hasil kesimpulan atau dengan sementara.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan. Populasi dan sampel,

identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdapat 2 hasil yang akan dipaparkan yaitu 1) gambaran objek penelitian. 2) analisis data yang meliputi (uji validitas, uji pra syarat, uji hipotesis). Kemudian pembahasan yang berisi tentang komperasi A2 dengan teori/penelitian lain.

BAB V PENUTUP

kelima sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini, disampaikan kesimpulan saran-saran, dilanjut dengan penutup.

BAGIAN AKHIR :

Bagian yang terdapat daftar pustaka sebagai rujukan penulisan skripsi, serta lampiran-lampiran skripsi.

